

BAB III

METODE PENELITIAN

C

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun obyek yang akan diteliti adalah data laporan keuangan untuk periode 2012-2013 untuk memperoleh data mengenai pergantian KAP, opini auditor, peluang untuk memanipulasi *income*, kepemilikan publik, dan *financial distress*.

B. Desain Penelitian

Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa penelitian dibedakan kedalam beberapa jenis menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi, dan waktu, yang akan dijelaskan dibawah ini :

1. Penelitian menurut Bidang

Penelitian menurut bidang dibedakan menjadi penelitian akademis, profesional, dan institusional. Penelitian ini sendiri termasuk ke dalam penelitian akademis. Penelitian akademis sendiri merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian akademis merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (cara mengolah data harus benar). Variabel penelitian akademis terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan S1, S2, dan S3. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian akademis.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Penelitian menurut Tujuan

Penelitian menurut tujuan dibedakan menjadi penelitian dasar, penelitian pengembangan (R&D), dan penelitian tujuan. Penelitian ini sendiri merupakan penelitian tujuan. Penelitian tujuan merupakan penelitian terapan, karena penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan informasi apa yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah. Penelitian terapan dilakukan untuk tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian tujuan.

3. Penelitian menurut Metode

Penelitian menurut metode dikelompokkan menjadi penelitian survey, *ex post facto*, penelitian eksperimen, *naturalistic*, *policy research*, *action research*, evaluasi, dan sejarah. Penelitian ini sendiri dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pergantian KAP. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*.

4. Penelitian menurut Tingkat Eksplanasinya

Penelitian menurut tingkat eksplanasinya merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian menurut tingkat eksplanasinya dikelompokkan menjadi penelitian deskriptif, penelitian komparatif, dan penelitian asosiatif / hubungan. Penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini untuk melihat apakah opini audit, peluang untuk memanipulasi *income*, kepemilikan publik, dan *financial distress* memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP tanpa adanya hubungan antar masing-masing variabel.

5. Penelitian menurut Waktu

Penelitian menurut waktu dikelompokkan menjadi penelitian longitudinal dan *cross sectional*. Penelitian ini sendiri merupakan penelitian *cross sectional* dimana penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan hanya sekali dan mewakili suatu periode tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk kedalam penelitian *cross sectional*.

C. Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dalam penelitian ini akan dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Variabel Dependen

Pergantian KAP merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai klien untuk melakukan perpindahan dari satu KAP ke KAP lainnya. Pergantian KAP sendiri dapat dilakukan secara *mandatory* ataupun *voluntary*. Secara *mandatory* maka perusahaan diwajibkan untuk melakukan pergantian KAP setiap enam tahun sebagaimana telah diatur dalam peraturan menteri keuangan. Sedangkan secara *voluntary* maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan melakukan pergantian KAP maupun pergantian auditor yang disebabkan oleh faktor klien.

Variabel perpindahan KAP sendiri merupakan variabel terpengaruh (variabel dependen) dimana sifat variabel ini adalah *dummy* variabel yang terdiri dari dua kategori, yakni Nilai 1 jika perusahaan melakukan pergantian KAP secara *voluntary* dan Nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian KAP secara *voluntary*.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

a) Opini audit

Opini auditor yang diharapkan diberikan kepada perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) sehingga sesuai dengan keinginan pihak manajemen. Variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberi nilai 1. Jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberi nilai 0.

b) Peluang untuk memanipulasi *income*

Peluang untuk memanipulasi *income* biasa dilakukan oleh pemilik saham mayoritas untuk mendapatkan bagian dividen yang lebih besar. Maka variabel ini diproksikan menggunakan persentase kepemilikan saham. Jika kepemilikan saham mayoritas diatas 50% maka diberi nilai 1 dan jika kepemilikan saham minoritas dibawah 50% maka diberi nilai 0.





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c) Kepemilikan publik

Kepemilikan publik yang dimaksudkan adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan / masyarakat. Variabel ini diprosikan menggunakan variabel *dummy*. Jika kepemilikan saham oleh publik lebih besar daripada kepemilikan saham internal akan diberi nilai 1 dan jika kepemilikan saham oleh publik lebih kecil daripada kepemilikan saham oleh pihak internal maka diberi nilai 0.

d) *Financial distress*

Financial distress merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan yang dapat dihitung dengan menggunakan *Altman Z Score*, yang merupakan prediktor terbaik untuk mengukur status kesulitan perusahaan dalam studi akademis (Nassar *et al.*, 2006). Adapun pengukuran *financial distress* dengan menggunakan *Altman Z Score* adalah sebagai berikut :

$$Z = 1,2 \frac{WC}{TA} + 1,4 \frac{RE}{TA} + 3,3 \frac{EBIT}{TA} + 0,6 \frac{MVE}{TL} + 0,999 \frac{S}{TA}$$

Keterangan :

WC : *Working Capital (Current Asset – Current Liabilities)*

TA : *Total Asset*

RE : *Retained Earning*

MVE: *Market Value of Equity*

TL : *Total Liabilities*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



S : *Net Sales*

Skor :

$Z > 2,99$: Zona aman

$1,80 < Z < 2,99$: Zona “abu-abu”

$Z < 1,80$: Zona *distress*

Penelitian ini dirancang untuk mengamati faktor-faktor terkait opini audit, peluang untuk memanipulasi *income*, kepemilikan publik, dan *financial distress* terhadap pergantian KAP pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013 yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dimana data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit manufaktur periode 2012-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui buku *Indonesian Capital Market Directory* dan situs web BEI www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur periode 2012-2013. Dalam populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling*. Sampel yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2012-2013
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember periode 2012-2013
4. Memiliki data yang lengkap yang diperlukan untuk diamati, yakni kepemilikan saham, opini auditor, dan laporan laba/rugi
5. Perusahaan tidak melakukan pergantian KAP karena Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3.
6. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang diaudit oleh sebuah entitas kantor akuntan publik dan bukan merupakan auditor pribadi.
7. Pergantian KAP harus bersifat *voluntary*.

Hasil dari proses pengambilan sampel dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Proses pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur periode 2012-2013 (112 perusahaan x 2 tahun)	224

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jumlah perusahaan tidak sesuai kriteria : 1. Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan 2. Perusahaan melakukan pergantian KAP secara <i>mandatory</i> 3. Perusahaan tidak mempunyai opini dari auditor	(10)
Jumlah sampel perusahaan manufaktur periode 2012-2013	214

F Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi (*logistic regresi*), dimana hal ini dikarenakan variabel dependen bersifat dikotomi (yang diberi kode 1 jika melakukan pergantian KAP secara *voluntary* dan diberi kode 0 jika tidak melakukan pergantian KAP secara *voluntary*). Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Oleh karena itu, *logistic regression* umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak terpenuhi (Ghozali 2009 : 261).

Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*) ini digunakan untuk menguji pengaruh opini audit, peluang untuk memanipulasi *income*, kepemilikan saham, dan *financial distress* terhadap pergantian KAP. Adapun tahapan-tahapan dalam pengujian dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali 2009 : 19).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan intercept, slope, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk *dummy* tahun.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

- a. Jika sig *dummy* tahun $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika sig *dummy* tahun $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Ghozali (2009 : 268) menyatakan bahwa dalam menilai *overall fit model* terhadap data, terdapat beberapa test statistik yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan likelihood ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Cox dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2009 : 269).

5. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka hal ini mengindikasikan adanya multikolonieritas (Ghozali 2009 : 95).

6. Menguji Kelayakan Model Regresi

Ghozali (2009 : 269) menyatakan bahwa kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 , maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

7. Tabel Klasifikasi 2 x 2

Tabel klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan



100%. Jika model logistik mempunyai homoskedistisitas, maka presentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

8. Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk melihat pengaruh kualitas audit, fee audit, pergantian dewan komisaris, dan pertumbuhan laba terhadap pergantian KAP. Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\ln \frac{p}{1-p} = \alpha + \beta_1 OP + \beta_2 MYRTS + \beta_3 chPUB_OW + \beta_4 FD + \epsilon$$

Keterangan :

$\ln \frac{p}{1-p}$: Pergantian KAP

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien

OP : Opini Audit

MYRTS : Peluang untuk memanipulasi *income*

PUB_OW : Kepemilikan publik

FD : *Financial Distress*

ϵ : *Error*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian hipotesis adalah:

- a. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.
- b. H_0 : Variabel independen tidak terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
 H_a : Variabel independen terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Membuat kesimpulan yang merupakan penetapan keputusan dalam hal terima atau tolak H_0 dengan kriteria pengujian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.